BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap film "Buya Hamka Vol. 1" garapan sutradara Fajar Bustomi, dapat disimpulkan bahwa film ini memuat berbagai nilai akhlak yang mencerminkan keteladanan dalam kehidupan nyata, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak Islami. Film ini tidak hanya menghadirkan cerita biografis tentang sosok Buya Hamka, tetapi juga memuat pesan moral dan spiritual yang sangat relevan dalam pembentukan karakter masyarakat, terutama generasi muda.

Nilai akhlak kepada Allah SWT tergambar melalui sikap sabar, syukur, tawakal, doa, ikhlas, dan kesungguhan Buya Hamka dalam menjalankan ibadah serta menghadapi berbagai ujian kehidupan. Nilai-nilai ini tampak dalam adegan-adegan ketika ia tetap tenang dalam tekanan, berserah diri kepada Allah, dan menjaga spiritualitasnya melalui zikir dan doa.

Nilai akhlak kepada sesama manusia ditampilkan melalui perilaku jujur, adil, empatik, bertanggung jawab, serta mampu menjaga kehormatan diri. Buya Hamka memperlihatkan akhlak yang luhur dalam menyikapi fitnah, menyelesaikan konflik dengan cara yang damai, serta menempatkan prinsip kejujuran dan integritas di atas kepentingan pribadi.

Nilai akhlak kepada lingkungan terlihat dari gaya hidup sederhana Buya Hamka, kepeduliannya terhadap keseimbangan hidup, serta cara pandangnya yang selaras dengan nilai-nilai ekologis dalam Islam. Ia menunjukkan bahwa

manusia sebagai khalifah di bumi harus mampu menjaga hubungan baik tidak hanya dengan sesama manusia dan Sang Pencipta, tetapi juga dengan alam sekitar.

Secara keseluruhan, film ini berhasil menggambarkan tokoh Buya Hamka sebagai teladan dalam penerapan nilai-nilai akhlak. Penelitian ini membuktikan bahwa media film dapat menjadi sarana yang efektif dalam akhlak, dengan pendekatan yang komunikatif, menyentuh, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka pada bagian akhir penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang berguna sebagai masukan. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penonton, khususnya generasi muda, disarankan untuk tidak hanya menonton film "Buya Hamka Vol. 1" sebagai hiburan semata, tetapi juga merenungi pesan-pesan moral dan nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya. Keteladanan Buya Hamka dapat dijadikan inspirasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pendidik dan lembaga pendidikan, film ini dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam proses pembelajaran akhlak dan pendidikan karakter. Pemanfaatan film sebagai sumber belajar dapat membantu siswa memahami nilai-nilai moral secara kontekstual dan lebih hidup.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan yang berbeda, seperti analisis semiotik, sosiologi film, atau kajian perbandingan antara film dan karya tulis Buya Hamka.

Penelitian lanjutan juga dapat memperluas fokus nilai-nilai ke dalam ranah pendidikan sosial dan budaya.